

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK
DENGAN METODA SIMULASI PADA MATERI KURS MATA UANG
DI SMPN 3 CIKARANG SELATAN KAB.BEKASI KELAS IX.1
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

ARI SETYOWATI
SMPN 3 Cikarang Selatan

ABSTRAK

Metode simulasi dipakai untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi kurs mata uang di kelas IX.1 SMPN 3 Cikarang Selatan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Penerapan metode simulasi pada materi kurs mata uang; (2) Meningkatkan pemahaman materi kurs mata uang; (3) Mengetahui dampak dari penggunaan metode simulasi pada materi kurs mata uang pada kelas IX.1 SMPN 3 Cikarang Selatan tahun Pelajaran 2018-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Yang menjadi Populasi siswa SMPN 3 Cikarang Selatan. Sampel yang digunakan sebanyak 40 siswa. Instrumen yang digunakan instrumen lembar observasi, angket dan lembar evaluasi. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 15 Oktober sampai 29 Oktober 2018, dilaksanakan dalam 2 siklus masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Tiap siklus terdiri dari 3 x pertemuan, Data aktivitas peserta didik dapat dilihat pada lembar observasi yang diisi oleh 2 orang kolaborator, sedangkan data hasil belajar dapat dilihat pada tabel nilai peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 51,3% sedangkan rata-rata ulangan harian pada siklus I 63 sedangkan pada siklus II 76 Jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I 21 orang dan pada siklus II 35 orang prosentase ketuntasan klasikal meningkat 35%. Pada akhir pelaksanaan penelitian diadakan angket dengan hasil yang menunjukkan bahwa peserta didik senang dengan penggunaan metode simulasi ini sehingga berdampak pada peningkatan keaktifan, konsentrasi dan semangat belajar peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan metode simluasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi kurs mata uang di kelas IX.1 SMPN 3 Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci: Pemahaman Peserta Didik, Simulasi, IPS

Pendidikan merupakan salah satu cara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Untuk mewujudkan cita-cita besar Bangsa Indonesia tersebut maka diperlukan usaha nyata yang terukur dan terarah, maka cita-cita Bangsa Indonesia tersebut kemudian dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tsb disusunlah kompetensi – kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta.

Kompetensi peserta didik yang menjadi perhatian utama penulis saat ini

adalah yang sesuai dengan tugas penulis yaitu kompetensi peserta didik SMP mata pelajaran IPS lebih khususnya kelas IX. Kompetensi dasar 4.1. Uang dan lembaga Keuangan ditentukan materi yang akan dilakukan penelitian adalah tentang kurs mata uang.

Materi kurs mata uang menarik bagi penulis karena peserta didik kerap kesulitan dalam memahami materi tersebut, hal ini dibuktikan dari nilai tugas-tugas yang masih rendah setelah diamati sekilas ternyata minat peserta didik terhadap materi kurs mata uang sangat rendah, peserta didik beranggapan bahwa materi tersebut belum mereka butuhkan sekarang padahal kenyataannya banyak peserta didik yang tertarik untuk melakukan pembelian secara online dari situs-situs belanja di internet yang tidak terbatas pada situs belanja dalam negeri saja tapi juga situs belanja luar negeri yang menggunakan mata uang asing dalam transaksinya jadi pada dasarnya materi kurs mata uang ini materi yang kontekstual untuk saat ini dan ini belum disadari oleh peserta didik. Oleh karena itu dipilihlah materi kurs mata uang sebagai materi pokok dalam penelitian ini

Untuk mencapai tujuan pendidikan tidak bisa hanya dilihat dari sisi peserta didik saja tapi yang tak kalah pentingnya adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Seorang guru dapat dikatakan profesional bila menguasai 4 kompetensi yang disyaratkan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Walaupun bukan suatu hal yang mudah untuk memenuhi syarat profesional tersebut tapi setidaknya guru harus berusaha melakukan yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya, salah satu caranya yaitu menentukan metode mengajar yang bisa membangkitkan minat peserta didik untuk belajar karena peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam belajar bersama gurunya tersebut maka

50% dari tujuan belajar hari itu dapat terpenuhi hal ini akan mempermudah guru dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran hari tersebut.

Untung mendukung keberhasilan dalam proses belajar di kelas diperlukan metode pengajaran yang tepat, penentuan metode mengajar yang tepat dapat diperoleh dari pengalaman mengajar di tahun-tahun sebelumnya, biasanya seorang guru tidak mendokumentasikan keberhasilan ataupun kesulitan dari penggunaan suatu metode pembelajaran tapi menyimpannya dalam memori pikirannya, hal ini mempunyai banyak kelemahan karena bisa saja di tahun berikutnya guru tersebut lupa sehingga mengulang metode yang sama walaupun di tahun sebelumnya metode tersebut kurang memberikan hasil yang maksimal hal ini terjadi karena guru tersebut tidak mempunyai dokumentasi yang baik yang bisa dievaluasi.

Dokumentasi kegiatan belajar di kelas sangat membantu guru dalam mengambil keputusan untuk menentukan metode yang tepat untuk digunakan ketika kegiatan belajar berlangsung di kelas. Dokumentasi dasar yang biasanya dimiliki guru adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nilai dan daftar hadir hal ini tentulah tidak cukup, untuk mencapai tingkat keakuratan yang lebih baik maka diperlukan analisa baik analisa hasil ulangan maupun analisa butir soal dan lainnya, menurut penulis hal yang tak kalah pentingnya adalah catatan atau jurnal mengajar yang diisi secara detail karena dari catatan yang otentik inilah seorang guru dapat mengingat kembali apa yang sudah dilakukan dan apa hasil yang dicapai ketika akan mengajar materi yang sama di tahun berikutnya.

Setiap tahun karakteristik peserta didik tentulah tidak sama maka diperlukan modifikasi metode pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik pada saat itu. Dalam hal ini penulis menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa kelas

IX.1 tahun pelajaran 2018-2019 materi kurs mata uang adalah metode simulasi dengan harapan metode ini dapat membantu siswa lebih memahami materi tersebut sehingga dapat menerapkannya dengan baik di dunia nyata.

Berkaitan dengan uraian diatas penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Upaya meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Simulasi Pada Materi Kurs Mata Uang Di SMPN 3 Cikarang Selatan Bekasi Kelas IX.1 tahun Pelajaran 2018-2019.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan metode simulasi dalam pengajaran materi Kurs Mata Uang di kelas IX.1 SMPN 3 Cikarang Selatan Tahun Pelajaran 2018-2019?; 2) Apakah penerapan metode simulasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik untuk materi Kurs Mata Uang di kelas IX.1 SMPN 3 Cikarang Selatan tahun pelajaran 2018-2019?.

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka dirumuskan tujuan penelitian ini agar dapat: 1) Menerapkan metode simulasi dalam pembelajaran materi Kurs Mata Uang di SMPN 3 Cikarang Selatan kelas IX.1; 2) Meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk materi Kurs Mata Uang di SMPN 3 Cikarang Selatan kelas IX.1 tahun pelajaran 2018-2019; 3) Untuk mengetahui dampak penggunaan metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman materi kurs mata uang di SMPN 3 Cikarang Selatan tahun pelajaran 2018-2019.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX.1 SMPN 3 Cikarang Selatan yang beralamat di Perum Graha Ciantra Indah Blok A/D, Desa Ciantra Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Sampel penelitian kelas IX.1 yang terdiri dari 40 orang

dengan komposisi laki-laki 16 orang dan perempuan 24 orang. Penelitian tindakan kelas atau *Classroom action research* digunakan sebagai metode dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam yaitu: studi dokumen, observasi, dan angket. Seorang peserta didik dinyatakan mencapai ketuntasan belajar bila telah mencapai batas ketuntasan minimal 75 atau memperoleh nilai minimal 75 dan suatu kelas dinyatakan telah mengalami ketuntasan belajar apabila minimal 85 % peserta didik di kelas tersebut telah mencapai KKM.

HASIL PENELITIAN

1. Siklus I

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I disusun berdasarkan pengalaman mengajar materi yang sama di tahun-tahun sebelumnya di pokok bahasan uang dan lembaga keuangan terdapat satu materi yang dirasa sulit oleh peserta didik yaitu materi kurs mata uang dari observasi awal disimpulkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan memahami materi ini karena: 1) Materi ini dianggap belum dibutuhkan di kehidupan nyata peserta didik saat ini sehingga tidak menarik; 2) Banyak hitungan sehingga dihindari oleh sebagian besar peserta didik; 3) Cara belajar yang kurang melibatkan peserta didik; 4) Dari permasalahan diatas maka berusalah dicari metode pembelajaran yang sesuai dan diputuskan untuk menggunakan metode simulasi dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi kurs mata uang di SMPN 3 Cikarang selatan kelas IX.1 tahun pelajaran 2018-2019.

Untuk mengoptimalkan hasil penelitian ini maka dilakukan perencanaan dengan menyusun RPP, kelengkapan simulasi, soal-soal latihan, instrumen penelitian, dan materi pembelajaran.

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ke I dan ke 2 motivasi dan semangat

belajar masih rendah peserta didik masih bersikap pasif dalam pembelajaran dan belum dapat merasakan ketertarikan yang besar dalam belajar namun dari pertemuan ke 1 ke pertemuan ke 2 terdapat peningkatan keaktifan peserta didik walaupun belum signifikan peningkatan ini terdapat pada kesadaran peserta didik untuk menyiapkan buku pelajarannya sebesar 50% dan jumlah peserta yang mengerjakan soal sampai selesai meningkat 30%.

Pada siklus 1 secara garis besar aktivitas peserta didik belum mencapai target yang diinginkan peneliti maka diperlukan adanya kelanjutan ke siklus yang selanjutnya.

Pada siklus I dengan menerapkan metode simulasi diperoleh rata-rata prestasi belajar peserta didik 63 dan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan 16 orang sedangkan yang belum mencapai ketuntasan 24 orang dengan prosentase ketuntasan klasikal 40% masih jauh dibawah ketuntasan klasikal ideal 85%.

Tabel 1
Data Distribusi Siklus I

No	Uraian	Skor
1.	Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	28,2%
2.	Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	57,3%
3.	Nilai rata-rata ulangan harian	63
4.	Jumlah siswa yang tuntas	21
5.	Prosentase ketuntasan belajar	52,5%

Menurut pengamatan peneliti hal ini terjadi karena peserta didik belum terbiasa dengan metode simulasi dan diputuskan untuk melanjutkan ke siklus 2 dengan beberapa perbaikan.

2. Siklus II

Pada siklus ke II ini peneliti lebih meningkatkan lagi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan kegiatan yang kadang peserta didik lakukan di rumah seperti belanja online, diharapkan dengan

kegiatan belajar menggunakan metode simulasi kali ini dapat membuat peserta didik lebih memahami materi kurs mata uang.

Untuk mengoptimalkan hasil penelitian siklus II ini maka dilakukan perencanaan yang lebih baik dengan menyusun RPP, kelengkapan simulasi, soal – soal latihan, Instrumen penelitian.

Aktivitas peserta didik pada pertemuan ke I dan ke 2 motivasi dan semangat naik secara signifikan semua peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan seksama keaktifan dalam pembelajaran naik dengan pesat tidak ada peserta didik yang santai tapi semua terlibat sesuai dengan perannya masing-masing.

Pada siklus II secara garis besar aktivitas peserta didik mengalami kemajuan yang pesat. ini dapat disimpulkan bahwa metode simulasi dapat meningkatkan motivasi, semangat dan keaktifan peserta didik.

Adapun rata-rata nilai ulangan harian 76 dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 87,5% artinya sudah berada di atas 85%.

Tabel 2
Data Distribusi Siklus II

No	Uraian	Skor
1.	Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1	78,2%
2.	Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2	81,8%
3.	Nilai rata-rata ulangan harian	76
4.	Jumlah siswa yang tuntas	35
5.	Prosentase ketuntasan belajar	87,5%

PEMBAHASAN

Perkembangan peserta didik baik dilihat dari segi keaktifan maupun hasil ulangan harian dari siklus I sampai siklus II terdapat kemajuan yang signifikan dan sangat meyakinkan.

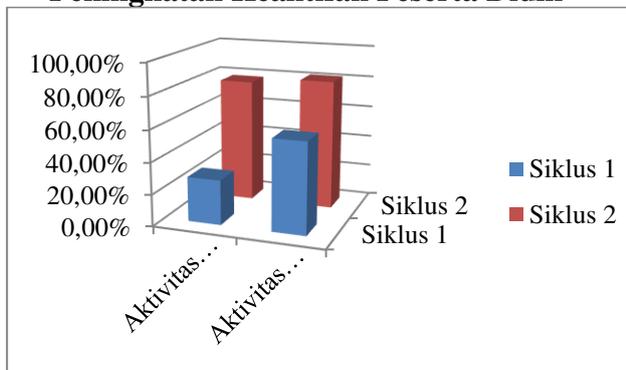
1. Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data diperoleh data aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran IPS kelas IX kompetensi dasar uang dan lembaga keuangan materi kurs mata uang dengan menggunakan metode simulasi dapat meningkatkan semangat, motivasi serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.

Tabel 3
Rekapitulasi Keaktifan Peserta Didik

No	Uraian	Skor
1.	Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	28,2%
2.	Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	57,3%
3.	Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1	78,2%
4.	Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2	81,8%

Grafik 1
Peningkatan Keaktifan Peserta Didik



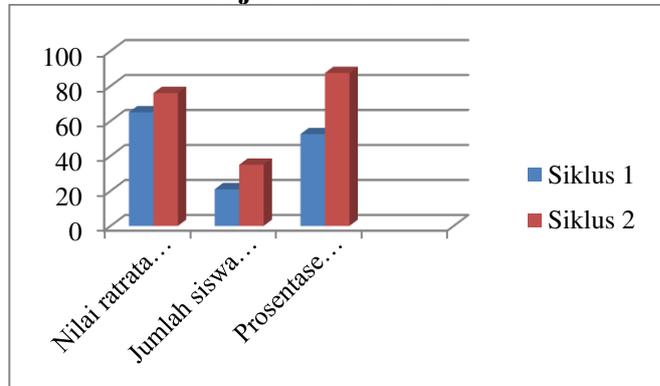
2. Ketuntasan hasil Belajar Peserta Didik
Melihat data hasil penelitian siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa metode simulasi mempunyai dampak positif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi kurs mata uang yang ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar klasikal seperti yang dijelaskan dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Rekapitulasi Ketuntasan Klasikal

No	Uraian	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata	63	76

ulangan harian			
Jumlah siswa yang			
2	tuntas	21	35
Prosentase			
3	ketuntasan belajar	52,5%	87,5%

Grafik 2 Peningkatan Ketuntasan Belajar Peserta Didik



Tabel 5
Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Peserta Didik Terhadap Metode Simulasi

No	Yang dinilai	SS	S	TS	STS
1	Dapat memahami materi agar dapat menjawab pertanyaan yang diberikan teman dari kelompok lain	50%	38%	13%	0%
2	Dengan metode pembelajaran simulasi membuat saya selalu ingin terlibat dalam pembelajaran	63%	25%	8%	5%
3	Melalui simulasi membuat saya bertanggung jawab dan bersungguh-sungguh dalam	38%	43%	13%	8%

No	Yang dinilai	SS	S	TS	STS	
	belajar					angket peserta didik senang dengan metode simulasi ini.

No	Yang dinilai	SS	S	TS	STS	
	Dengan metode permainan simulasi					DAFTAR RUJUKAN
4	membuat saya lebih berminat untuk belajar IPS	70%	30%	0%	0%	Nana Sudjana, (1995), <i>Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar</i> Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.24.
	Belajar dengan metode simulasi					Arikunto, (2005), <i>Manajemen Penelitian</i> , Jakarta: Rineka Cipta., hal.51
5	membuat saya lebih paham mengenai materi kurs mata uang	68%	25%	5%	3%	Anitah, Sri, W, dkk. (2007) <i>Strategi Pembelajaran di SD</i> . Jakarta: Universitas Terbuka.
	Saya selalu lebih banyak mendengar dibandingkan berpendapat					Krisiyanto, 2011, <i>Pemahaman Konsep</i> , https://krizi.wordpress.com .
6	Selama melaksanakan pembelajaran dengan metode simulasi saya merasa tidak bosan	3%	20%	47%	30%	Wina Sanjaya, <i>Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan</i> , (Kencana,2013), hlm. 137.
7		25%	53%	23%	0%	Nana Sudjana, <i>Dasar-dasar proses belajar mengajar</i> , (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2013), hlm. 89.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka pelaksanaan metode simulasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IX.1 di SMPN 3 Cikarang Selatan tahun pelajaran 2018 – 2019 pada materi kurs mata uang. Berdasarkan grafik pada siklus II terlihat dengan jelas perubahan ke arah positif yang ditunjukkan dengan meningkatnya prosentase ketuntasan belajar klasikal. Sedangkan berdasarkan

Fikroturrofiah, (2016), *Tingkat Pemahaman Konsep*, Eureka Pendidikan.

Alamsyah Said, Andi Budimanjaya, 95 *Strategi Mengajar*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.242.

Mas Wedan, *Silabus media Pendidikan Indonesia* 2016.